

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA SUB SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

¹Elsa Erianti & ² Ruzikna
elsaerianti@gmail.com

*Program of Business Administration Faculty of Social and Political Sciences Riau University
Campus Bina Widya JL. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru, Panam, Pekanbaru 28293*

Abstract

The development of the business world makes many companies competing in the stock market. Through the capital market the company can raise funds to conduct economic activities because the capital derived from the owner of the company is usually not enough to run the company's operations. In the stock market of securities in the form of stocks become a special attraction for investors, where the stock can provide greater profits but, also can give big losses.

The purpose of this study is to test the partial and simultaneous influence of liquidity and profitability to stock prices of chemical sub-companies. By using purposive sampling determined 7 companies as sample. This study uses secondary data from the company's financial statements. Analysis technique used is classical assumption test, multiple linear regression analysis.

The results showed that partially (t test) liquidity and profitability did not affect the stock price. Based on F test liquidity and profitability does not affect the stock price of chemical sub-companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Liquidity, Profitability and Stock Price

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan dunia industri menimbulkan persaingan yang ketat diantara para pelaku usaha. Perusahaan manufaktur di Indonesia berkembang cukup pesat, hal ini dapat terlihat dari jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode ke periode semakin bertambah. Dengan bertambahnya jumlah perusahaan manufaktur membuat persaingan di industri manufaktur semakin ketat. Banyaknya produk import yang mudah masuk ke Indonesia, serta barang yang

dijual murah dapat menjadi hambatan bagi perusahaan manufaktur untuk menguasai pasar.

Sektor industri dasar dan kimia mewakili unsur yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua barang produk kehidupan sehari-hari merupakan produk dari perusahaan industri dasar dan kimia. Kesehatan masyarakat terjaga dan terawat dengan obat-obatan dan bahan farmasi, sabun dan deterjen, insektisida dan desinfektan semuanya merupakan produk industri kimia. sektor kimia dasar mengalami perlambatan terlihat dari pertumbuhan

pada semester pertama cuma ber kisar 2%. Sepanjang tahun lalu industri ini tumbuh mencapai 10% (year on year). Kendati produktivitas melemah tetapi minat investasi tidak surut. Selama triwulan ketiga tahun ini industri kimia dasar, barang kimia, dan farmasi termasuk dalam tiga besar bidang usaha yang mendapat kucuran investasi terbanyak. Pertumbuhan industri kimia dasar didorong oleh naiknya kebutuhan bahan kimia dari berbagai kelompok industri(www.kemenperin.go.id :2017).

Laporan keuangan perlu dianalisis untuk mengevaluasi kinerja keuangan yang dicapai manajemen perusahaan di masa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan ke depan (Sudana, 2011). Salah satu analisis laporan yang paling umum dilakukan yaitu analisis rasio keuangan. Jenis rasio yang umum digunakan adalah rasio leverage, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio pasar, dan rasio profitabilitas.

Penelitian ini lebih ditekankan pada rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas dan profitabilitas perusahaan itu penting, karena rasio-rasio ini akan memberikan informasi yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka pendek (Syamsuddin, 2009). Apabila dalam jangka pendek perusahaan telah menunjukkan ketidakmampuannya dalam mengelola usaha, maka perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan yang lebih besar dalam jangka panjang.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansialnya dengan segera. Analisis likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya, baik kewajiban dalam membiayai proses produksi maupun kewajiban keluar perusahaan (Sunyoto,2013). Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa

besar aset likuid yang bisa di ubah menjadi kas untuk membayar tagihan yang tak terduga. Apabila perusahaan tidak mampu membayar tagihan tersebut maka bisa terancam mengalami kebangkrutan. Rasio likuiditas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*.

Current ratio ini digunakan karena mencakup seluruh komponen aktiva lancar dan seluruh komponen hutang lancar tanpa membedakan tingkat likuiditasnya. apabila aktiva lancarnya melebihi hutang lancarnya, maka dapat diperkirakan bahwa pada suatu ketika dilakukan likuiditas, aktiva lancar terdapat cukup kas ataupun yang dapat dikonversikan menjadi uang kas di dalam waktu singkat, sehingga dapat memenuhi kewajibannya

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya (Martono dan Harjito, 2003). Rasio ini biasanya yang sering diperhatikan oleh perusahaan dan investor. Perusahaan menganggap rasio profitabilitas yang tinggi merupakan keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Rasio profitabilitas yang akan digunakan adalah ROA (*Return on Asset*).

Return on asset (ROA) ratio ini digunakan karena mencerminkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini ROA digunakan bagi investor untuk melihat seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih (Tandelilin Eduardus : 2001).

Menurut Setiyawan dan Pardiman (2014) salah satu hal yang harus menjadi fokus pertimbangan seorang investor adalah harga saham. Harga saham yang diharapkan investor adalah harga saham yang stabil dan mempunyai pola pergerakan yang cenderung naik dari

waktu ke waktu, akan tetapi kenyataannya harga saham selalu berfluktuasi.

Penentuan harga saham salah satunya didasarkan pada kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan menunjukkan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang bisa dijadikan sumber informasi bagi pengambilan keputusan.

Penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2011-2015. Alasannya karena keberadaan perusahaan sektor kimia secara langsung berkaitan dengan lingkungan dan masyarakat. Hampir semua barang produk kehidupan sehari-hari merupakan produk dari perusahaan industri dasar dan kimia. Masyarakat dan lingkungan pasti akan selalu memerlukan produk dari perusahaan industri dasar dan kimia. Sub sektor kimia memiliki karakteristik khusus dan melibatkan tenaga kerja yang banyak, teknologi tinggi dan modal investasi yang cukup besar, sehingga dengan hal ini Investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan perusahaan dalam sektor industri ini.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui likuiditas, profitabilitas, dan harga saham perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui secara persial pengaruh likuiditas terhadap harga saham perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui secara persial pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan untuk mengetahui secara simultan pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo (Moeljadi, 2006). Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan membayar kewajibannya dalam jangka pendek, sehingga kreditur tidak perlu khawatir dalam memberikan pinjaman. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi akan diminati oleh para investor dan akan berimbas pula pada harga saham yang cenderung akan naik karena tingginya permintaan (Irham Fahmi : 2013).

a. *Current Ratio*

Current Ratio menggambarkan kemampuan seluruh aktiva lancar dalam menjamin seluruh utang lancarnya (Moeljadi, 2006). Agar menghasilkan *current ratio* yang tepat, manajemen harus memperhatikan beberapa faktor, antara lain jenis usaha, *cash flow*, maupun tingkat kredibilitas perusahaan tersebut dalam hubungannya dengan kreditor (Moeljadi, 2006). Sebagai pedoman umum, tingkat *current ratio* 2,00 sudah dapat dianggap baik (*considered acceptable*) (Syamsuddin, 2009).

B. Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva dan pengelolaan utang terhadap hasil operasi (laba) (Margaretha, 2005). Keuntungan yang didapat baik dalam bentuk laba maupun nilai ekonomis, merupakan tuntutan dari para pemodal. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan penjualannya dengan baik.

b. *Return On Total Asset (ROA)*

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan (Margaretha, 2005). Semakin tinggi rasio ini, semakin

baik keadaan suatu perusahaan. Apabila tingkat ROA itu rendah, tidak selalu berarti buruk. Hal tersebut dapat diakibatkan oleh keputusan yang disengaja untuk menggunakan utang dalam jumlah besar, beban bunga yang tinggi menyebabkan laba bersih menjadi relatif rendah (Brigham and Houston, 2010).

Menurut (kasmir, 2008) rata-rata industri untuk ROA adalah 30%. Apabila ROA nya mencapai atau melebihi standar industri perusahaan maka perusahaan dikatakan efektif tapi apabila ROA nya dibawah standar industri perusahaan maka perusahaan dikatakan belum efektif.

C. Harga Saham

Saham adalah surat bukti atau kepemilikan bagian modal suatu perusahaan. Harga Saham dapat dinilai berdasarkan nilai nominalnya, nilai buku, dan nilai dasar, atau nilai pasarnya.

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan perumusan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang akan diteliti. Kemudian rumusan jawaban sementara tersebut harus diuji untuk membuktikan kebenarannya sesuai fakta yang diperoleh dari peneliti. Maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Diduga ada pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H_2 : Diduga ada pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H_3 : Diduga ada pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013). Untuk mendapatkan penelitian yang lebih baik dan terarah di perlukan suatu metode penelitian agar dapat menjawab pokok permasalahan. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

A. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat diperolehnya data-data yang diperlukan. Untuk lokasi pengambilan data adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jl. Jendral Sudirman No 73, Pekanbaru, Riau. Sedangkan objek penelitian adalah sub sektor kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 sehingga laporan keuangan perusahaan sudah di audit dan dipublish di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Populasi dan sampel

Populasi adalah jumlah dari sekumpulan objek yang akan dijadikan bahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah sub sektor kimia yang terdaftar di BEI.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan sub sektor kimia yang terlama terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 1990-2008)
2. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tiga tahun berturut-turut.

C. Jenis dan sumber data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara

tidak langsung melalui media perantara yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Penelitian ini diperoleh dikantor Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau, Jalan. Jendral Sudirman, No.73 Pekanbaru dan situs resminya Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) lokasi ini merupakan tempat pengambilan laporan keuangan untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data laporan keuangan perusahaan sub sektor kimia yang dijadikan objek penelitian yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015
2. Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan (closing price) per 31 desember.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode dokumentasi. Metode observasi merupakan telaah pustaka dengan mengamati skripsi-skripsi dan jurnal-jurnal terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data yang berwujud data sekunder. Data tersebut diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau di Jl. Jendral Sudirman No 73, Pekanbaru dan situs resminya www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Regresi Linier Sederhana (Parsial)

1. Analisis Regresi Linier Sederhana Likuiditas (Current Ratio)

Analisis regresi linier sederhana Likuiditas (Current Ratio)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1262.624	289.477		4.362	.000
	Likuiditas (Current Ratio)	-.682	.509	-.227	-1.338	.190

a. Dependent Variable:
Harga Saham

Sumber : Hasil pengolahan spss 20

Berikut ini adalah persamaan dari analisis regresi linear sederhana :

$$Y^1 = a + bX$$

$$Y^1 = 1262.624 + (- 0,682)$$

$$Y^1 = 1262.624 - 0,682$$

Dari persamaan regresi yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa konstanta (*intersept*) sebesar 1262.624 artinya apabila perusahaan-perusahaan tersebut tidak memiliki aktiva lancar, maka harga saham untuk perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di BEI dalah sebesar Rp1262.624/lembar.

Arah hubungan negatif menunjukkan bahwa ketika likuiditas (CR) (X1) meningkat maka Harga Saham (Y) cenderung turun.

a. Koefisien Determinasi (R²) Parsial

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.227 ^a	.051	.023	1191.49708

a. Predictors: (Constant), Likuiditas (Current Ratio)

Sumber : Hasil pengolahan spss 20

Berdasarkan tabel diatas dengan melihat nilai R²sebesar 0,051. Artinya

bahwa sumbangan pengaruh profitabilitas terhadap harga saham adalah sebesar 5,1%. Sedangkan sisanya 94,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.

b. Uji Hipotesis t (Parsial)

Adapun perhitungan hipotesis penelitian di terima atau di tolak yaitu dengan

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $Sig < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $Sig > \alpha (0,05)$ maka H_0 di terima dan H_a di tolak yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berikut tabel ini merupakan hasil Uji Hipotesis t sebagai berikut :

Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1262.624	289.477		4.362	.000
Likuiditas (Current Ratio)	-.682	.509	-.227	-1.338	.190

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil pengolahan spss 20

Berdasarkan Tabel diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar -1.338 dan tingkat signifikansi sebesar 0,190 sedangkan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah 2,036. Dengan demikian di ketahui nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1.338 < 2,036$) dan nilai signifikan ($0,190 > 0,05$), maka H_a di tolak, dapat di simpulkan bahwa Likuiditas (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jimmi

Asman, Titin Ruliana, Adi Suroso (2016) yang berjudul Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia sub sektor pakan ternak tahun 2010 – 2015. Hasil penelitiannya mengatakan bahwa Current Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham hal ini menyatakan bahwa perbandingan asset lancar dan hutang lancar dalam likuiditas tidak dapat menentukan proporsi harga saham.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana Profitabilitas (ROA)

Analisis Regresi Linier Sederhana Profitabilitas (ROA)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1142.999	253.507		4.509	.000
Profitabilitas (ROA)	-.32.111	30.610	-.180	-1.049	.302

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil pengolahan spss 20

Berikut ini adalah persamaan dari analisis regresi linear sederhana :

$$Y^1 = a + bX$$

$$Y^1 = 1142.999 + (-32.111)$$

$$Y^1 = 1142.999 - 32.111$$

Dari persamaan regresi yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa konstanta (*intersept*) sebesar 1142.999 artinya apabila perusahaan-perusahaan tersebut tidak memiliki laba, maka harga saham untuk perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di BEI dalah sebesar Rp 1142.999/lembar.

Arah hubungan negatif menunjukkan bahwa ketika profitabilitas

(ROA) (X2) meningkat maka Harga Saham (Y) cenderung turun.

a. Koefisien Determinasi (R²) Parsial

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.180 ^a	.032	.003	1203.50958

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA)

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas dengan melihat nilai R² sebesar 0,032. Artinya bahwa sumbangan pengaruh profitabilitas terhadap harga saham adalah sebesar 3,2%. Sedangkan sisanya 96,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.

b. Uji Hipotesis t (Parsial)

Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1142.999	253.507		4.509	.000
Profitabilitas (ROA)	-32.111	30.610	-.180	-1.049	.302

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil pengolahan spss 20

Berdasarkan Tabel diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar -1.049 dan tingkat signifikansi sebesar 0,302 sedangkan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah 2,036. Dengan demikian di ketahui nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-1.049 < 2,036) dan nilai signifikan (0,302) > dari (0,05), maka H_a di tolak, dapat di simpulkan bahwa Profitabilitas (X2)

tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jimmi Asman, Titin Ruliana, Adi Suroso (2016) yang berjudul Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia sub sektor pakan ternak tahun 2010 – 2015. Hasil penelitiannya mengatakan bahwa Return on Assets berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham hal ini menyatakan bahwa perbandingan Earning After Tax dan Total Aset dalam profitabilitas tidak dapat menentukan proporsi harga saham.

3. Analisis Regresi Linier berganda (Simultan)

Analisis Regresi Linier berganda (Simultan)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1363.149	313.794		4.344	.000
Likuiditas (Current Ratio)	-.610	.518	-.203	-1.178	.248
Profitabilitas (ROA)	-26.236	30.839	-.147	-.851	.401

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20

Berdasarkan pengelolaan data diatas, diperoleh persamaan dari analisis regresi linear berganda :

$$Y^1 = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y^1 = 1363.149 + (-0,610) X_1 + (-26.236) X_2$$

$$Y^1 = 1363.149 - 0,610 X_1 - 26.236 X_2$$

Dari hasil regresi menunjukkan :

- Nilai konstan (α) adalah = 1363.149 artinya apabila variabel likuiditas (current ratio), dan Profitabilitas (ROA) nilainya 0, maka variabel harga saham nilainya adalah 1363.149.
- Nilai koefisien likuiditas (current ratio) sebesar -0.610. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan likuiditas (current ratio)

satu satuan maka variabel harga saham akan naik sebesar 0.610 dengan asumsi bahwa variabel lain 0.

- c. Nilai koefisien profitabilitas (ROA) sebesar -26.236. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel Profitabilitas (ROA) satu satuan maka variabel Harga saham akan naik sebesar 26.236 dengan asumsi bahwa variabel lain 0.

a. Koefisien Determinasi (R²) Simultan

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.269 ^a	.072	.015	1196.51590

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (Current Ratio)

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai R² atau R Square sebesar 0,072 artinya terdapat sumbangan pengaruh variabel likuiditas, dan Profitabilitas terhadap variabel harga saham sebesar 7,2% sedangkan sisanya 92,8% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model regresi ini.

b. Uji hipotesis F (Simultan)

Ada pun perhitungan hipotesis penelitian di terima atau di tolak yaitu dengan :

1. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha$ (0,05) maka h_0 ditolak dan h_a diterima artinya variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.
2. jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai $sig > \alpha$ (0,05) maka h_0 di terima dan h_a ditolak artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara

simultan terhadap variabel dependen.

Untuk memperoleh F_{tabel} yaitu dengan jumlah variabel independent(k) di bandingkan dengan total data sampel(n) dikurangi jumlah variabel bebas(k) dan di kurangi 1. Sehingga $F_{tabel} = (k:n-k-1) = (3:32)$ adalah sebesar 3,29.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3579513.733	2	1789756.866	1.250	.300 ^a
Residual	4.581E7	32	1431650.307		
Total	4.939E7	34			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA),

Likuiditas (Current Ratio)

b. Dependent Variable: Harga

Saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai f_{hitung} adalah 1.250 dan tingkat signifikasi 0,300 dan f_{tabel} sebesar 3,29. Sehingga dari data tersebut diketahui bahwa nilai f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} ($1.250 < 3,29$), dan nilai signifikansi 0,300 lebih besar dari 0,05. Maka hasil untuk pengujian hipotesis uji f yaitu h_a di tolak dan h_0 di terima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham di terima. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jimmi Asman, Titin Ruliana, Adi Suroso (2016) yang berjudul Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia sub sektor pakan ternak tahun 2010 – 2015. Hasil penelitiannya mengatakan bahwa Current Ratio dan Return on Asset memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, hal ini dimungkinkan karena performa perusahaan tidak sesuai dengan

perubahan Harga Saham pada perusahaan Pakan Ternak yang terdaftar di BEI selama periode 2010 - 2015. Hal ini menyatakan bahwa Current ratio dan Return on Assets tidak dapat menentukan proporsi harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel Likuiditas, Profitabilitas, dan harga saham serta mendeteksi pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapat kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Kimia mengalami overlikuid. Ini disebabkan karena perusahaan tidak menggunakan aktiva lancarnya dengan baik sehingga tidak mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dan banyaknya dana menganggur yang tidak dikelola dengan baik.
2. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kimia berada pada kriteria kurang baik. Ini disebabkan oleh perusahaan tidak mampu mengelola asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang besar.
3. Harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia berada pada kriteria sedang.
4. Likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini dapat disebabkan karena current ratio terlalu tinggi belum tentu baik karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang pada akhirnya dapat

mengurangi kemampuan laba perusahaan dan performa perusahaan tidak sesuai dengan perubahan harga saham.

5. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini dapat terjadi karena performa perusahaan tidak sesuai dengan perubahan harga saham pada perusahaan ini.

Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan Likuiditas berada pada posisi overlikuid. Diharapkan Perusahaan Sub Sektor Kimia dapat meningkatkan Likuiditas dengan mengelola aktiva lancar perusahaannya dengan baik agar dapat memenuhi standar industri dan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya.
- b. Berdasarkan analisis rasio keuangan Profitabilitas berada pada posisi kurang baik. Sebaiknya Perusahaan Sub Sektor Kimia dapat meningkatkan profitabilitasnya dengan menggunakan aktiva yang dimiliki sebaik mungkin agar dapat menghasilkan laba yang besar.
- c. Diharapkan Perusahaan Sub Sektor Kimia dapat mengelola kinerja keuangannya dengan baik agar investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada Perusahaan Sub Sektor Kimia

- sehingga harga sahamnya pun meningkat.
- d. Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa Likuiditas dan Profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Maka perusahaan diharapkan dapat meningkatkan harga sahamnya. Agar investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya.
 - e. Bagi Investor dan calon investor, perlu melihat tingkat perolehan laba dan hutang pada perusahaan. sebab peroleh laba yang rendah dan hutang yang tinggi akan meningkatkan resiko bagi investor dan calon investor dimasa yang akan datang.
 - f. Bagi peneliti selanjutnya :
 - a. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yakni hanya menggunakan beberapa perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor kimia periode 2011-2014 sebagai obyek penelitian. Penelitian yang akan datang diharapkan agar menambah pengamatan jenis industri atau karakteristik perusahaan bisa lebih menyeluruh sehingga jumlah sampel yang diperoleh akan lebih banyak, serta menambah periode pengambilan sampel dapat dilakukan lebih lama sehingga diharapkan akan menambah hasil penelitian yang lebih baik.
 - b. Penelitian selanjutnya perlu menambah atau mengganti beberapa variabel yang dimungkinkan berpengaruh terhadap harga saham.

terhadap harga saham studi pada perusahaan indeks LQ45 di BEI. Jurnal administrasi bisnis.

Asman, Jimmi, Titin Ruliana, Adi Suroso. 2016. *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Pakan Ternak Tahun 2010 – 2015.* Jurnal Ekonomi

Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Buku satu. Edisi kesebelas. Jakarta : Salemba Empat.

Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Pekanbaru dan website www.idx.co.id

Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab.* Edisi kedua. Salemba Empat. Jakarta.

Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan.* Bandung : Alfabeta.

Kasmir, 2008. *Analisis laporan keuangan.* Jakarta : Rajawali pers.

Karmir, 2013. *Analisa laporan keuangan,* edisi satu, rajawali pers, Jakarta.

Margaretha, Farah. 2005. *Manajemen keuangan investasi dan sumber dan jangka pendek.* Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Martono dan Agus Harjito. 2003. *Manajemen keuangan.* Yogyakarta : Ekonisia.

Maskun, Ali. 2012. “*Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Return On Asset, Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang Go Public di BEJ*”. Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis. Vol. 3. No. 2. Oktober : 211-222.

DAFTAR PUSTAKA

Amanah, Raghilia, Dwi Atmanto, Devi farah azizah. 2014. *Pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas*

- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jilid 1. Malang : Bayumedia Publishing.
- Munawir, 2004. *Analisa laporan keuangan*, edisi keempat, liberty : yogyakarta.
- Priyatno, Duwi. 2008. *Mandiri belajar SPSS*. Yogyakarta, Mediakom.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar- Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar modal dan manajemen portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*, edisi keempat, cetakan pertama : Yogyakarta, BPFE.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen keuangan perusahaan teori dan praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metode penelitian akuntansi*. Bandung : PT Refika Aditama anggota Ikapi.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen keuangan perusahaan : konsep aplikasi dalam : perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis investasi dan manajemen portofolio*. Yogyakarta : BPFE
- Valentino, Reynard., Sularto, Lana. 2013. *pengaruh return on asset (ROA), current ratio (CR), return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), earning per share (EPS) terhadap harga saham perusahaan manufaktur*. *Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*
- Zuliarni, Sri. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Jurnal Aplikasi bisnis..*